



UMP

**BITNET**

**JURNAL PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI**

<http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/bitnet>

Volume 4 Nomor 2, September 2019 (8-14)



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK MELALUI METODE  
PROBLEM BASED INTRODUCTION PADA TEMA 8 BUMIKU DI KELAS VI  
SEMESTER GENAP SD NEGERI 1 TEMPAYUNG**

**Efforts To Improve Thematic Learning Outcomes Through The Problem Based  
Introduction Method In 8 Bumiku Themes In Grade VI Even Semester At SD  
Negeri 1 Tempayung**

**Dipin**

SDN I Tempayung, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, Indonesia

**ARTIKEL INFO**

**ABSTRAK**

Diterima

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui aktivitas belajar peserta didik di kelas VI semester genap SD Negeri 1 Tempayung melalui metode problem based introduction khususnya pada tema 8 bumiku. (2) untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar belajar peserta didik melalui metode problem based introduction khususnya pada tema 8 bumiku di kelas VI semester genap SD Negeri 1 Tempayung. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Pada siklus I Jumlah Siswa Tuntas Belajar mencapai 17 siswa, nilai rata-rata mencapai 77,22 Artinya metode problem based introduction efektif di gunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada tema 8 bumiku. Pada siklus II Jumlah Siswa Tuntas Belajar mencapai 28 siswa, nilai rata-rata mencapai 82,5. Artinya metode problem based introduction efektif di gunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada tema 8 bumiku.

Dipublikasi  
10 September 2019

Kata Kunci: Metode Problem Based Introduction, Tema 8 Bumiku, Hasil Belajar Tematik

**ABSTRACT**

This study aims to: (1) find out the learning activities of students in grade VI in the even semester of SD Negeri 1 Tempayung through the problem based introduction method, especially on the 8th earth theme. (2) to find out whether or not there is an increase in student learning outcomes through the method of problem based introduction, especially on the theme of 8 earth in the sixth grade of SDN I Tempayung. This research uses the Classroom Action Research method. In cycle I the number of students completing the learning reached 17 students, the average value reached 77.22 This means that the effective problem based introduction method is used to improve student achievement on the 8th earth theme. In cycle II the number of students completing the study reached 28 students, the average value reached 82.5. This means that the effective problem based introduction method is used to improve student achievement on the 8th earth theme.

Keywords: Problem Based Introduction Method, Theme 8 of Earth, Thematic Learning Outcomes

\*e-mail :

Orcid :

© Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah hal yang paling penting dalam proses berkembangnya suatu negara. Pendidikan itu sendiri merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan teratur, sistematis dan berencana dengan maksud menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi dalam berbagai lingkungan. Sistem pendidikan nasional di Indonesia memiliki tujuan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan masyarakat Indonesia seutuhnya.

Tingkat keberhasilan suatu pendidikan adalah dilihat dari Hasil Belajar siswa yang telah kita ketahui melalui rapor. Sehingga menyebabkan yang dinamakan suatu urutan perolehan. Sehingga terlihat yang dinamakan prestasi dari belajar itu sendiri. Hasil Belajar yang bagus memungkinkan seorang anak bahwa dirinya adalah anak yang berhasil dalam proses belajar tersebut.

Belajar dan mengajar merupakan hal yang tidak pernah lepas dari Hasil Belajar. Mengetahui Hasil Belajar merupakan salah satu aspek agar kita dapat mengukur potensi siswa.

Selain minat belajar, faktor intern lain yang mempengaruhi Hasil Belajar adalah aktivitas belajar. Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka menunjang keberhasilan belajar. Aktivitas yang

dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif, belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual, dan emosional guna memperoleh Hasil Belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut kamus tematik, hasil adalah suatu yang ada (terjadi) oleh suatu kerja, berhasil sukses. Menurut R.gagne hasil dipandang sebagai kemampuan internal yang menjadi milik orang serta orang itu melaksanakan sesuatu. Sedangkan belajar menurut Sudjana (1996) berpendapat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, serta tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kebiasaan serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar. Menurut Herman Hudojo (1990), belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang, pengetahuan, keterampilan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk, dimodifikasi dan berkembang disebabkan belajar.

Model pembelajaran PBI (Problem Based Instruction) merupakan salah satu dari banyak model pembelajaran inovatif. Model ini menyajikan suatu kondisi belajar siswa aktif serta melibatkan siswa dalam suatu pemecahan masalah melalui tahap-tahap

metode ilmiah. Melalui PBI ini diharapkan siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah yang disajikan serta dapat memiliki suatu keterampilan dalam memecahkan masalah. Menurut Sugiyanto (2009: 152), peran guru harus sering memfungsikan diri sebagai pembimbing dan fasilitator sehingga siswa dapat belajar untuk berpikir dan menyelesaikan masalahnya sendiri.

Adapun ciri-ciri problem based introduction terdiri dari mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, menganalisis data, memecahkan masalah berdasarkan pada data yang ada dan analisisnya, memilih cara untuk memecahkan masalah, merencanakan penerapan pemecahan masalah, melakukan uji coba terhadap rencana yang ditetapkan, dan melakukan tindakan (action) untuk memecahkan masalah.

Kelebihan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pemanfaatannya adalah mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan kreatif, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, membantu siswa belajar untuk mentransfer pengetahuan dengan situasi baru, dapat mendorong siswa/mahasiswa mempunyai inisiatif untuk belajar secara mandiri, mendorong kreativitas siswa dalam pengungkapan penyelidikan masalah yang telah ia lakukan dan dengan PBM akan terjadi pembelajaran bermakna.

Pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan ketrampilan berfikir dan ketrampilan pemecahan masalah, belajar peranan orang dewasa yang otentik, menjadi siswa yang mandiri, untuk bergerak pada level pemahaman yang lebih umum, membuat kemungkinan transfers pengetahuan baru, mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan kreatif, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu siswa belajar untuk mentransfer pengetahuan dengan situasi baru.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif kuantitatif. Rancangan penelitian metode campuran (methods research design) adalah suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, “dan mencampur” metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan penelitian (Cresswell&Plano Clark, 2011).

Asumsi dasarnya adalah penggunaan metode kuantitatif dan kualitatif secara gabungan. Berdasarkan asumsi tersebut, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan dan pertanyaan penelitian daripada jika secara sendiri – sendiri. Pada pelaksanaannya dibutuhkan ketrampilan tertentu dalam penggunaan metode ini, yaitu : (1) prosedurnya memakan

banyak waktu, (2) membutuhkan pengumpulan, (3) analisis data ekstensif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan pada pengembangan kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan oleh orang-orang biasa, berpartisipasi penelitian kolektif mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi kegiatannya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi, digunakan untuk mengamati pelaksanaan dan perkembangan pembelajaran materi ekspresi yang dilakukan oleh guru dan siswa. Pengamatan dilakukan sebelum, selama dan sesudah siklus penelitian berlangsung.
2. Tes, digunakan untuk mengetahui perkembangan atau keberhasilan pelaksanaan tindakan. Adapun bentuk tes yang diberikan kepada siswa yakni tes yang berupa menyusun kata-kata acak menjadi suatu kalimat yang benar.
3. Untuk melihat keterkaitan motivasi dan Hasil Belajar dapat dilihat dari nilai ulangan yang meningkat. Untuk itu nilai UH juga merupakan sebagai alat tes dalam pengumpulan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan 3 siklus yakni Pra siklus, siklus I terdiri dari 2 pertemuan, pertemuan pertama dilakukan hari Rabu tanggal 6 Februari 2017, pertemuan ke 2 tanggal 7 Februari 2017. Sedangkan siklus II juga dilakukan dengan 2 X pertemuan, pertemuan pertama tanggal 13 Februari 2017 dan pertemuan kedua tanggal 14 Februari 2017.

### **1. Kondisi Awal (Pra Siklus )**

Pada kondisi awal peneliti belum melaksanakan metode problem based introduction. Pada pra siklus peneliti mengamati aktifitas belajar siswa dan melakukan test tentang menyusun teks ulasan untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebelum peneliti metode problem based introduction.

### **2. Siklus I**

Pada siklus ini dilakukan sebanyak 2X pertemuan untuk itu guru menyiapkan 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada setiap pertemuan di siapkan lembar kerja peserta didik (LKP) dan soal tes, untuk mengambil data tentang aktifitas guru dan peserta didik peneliti menyiapkan lembar observasi guru dan peserta didik. Pada saat pelaksanaan tindakan guru melaksanakan proses pembelajaran mulai dari pembukaan dan sampai kegiatan akhir. Pada siklus I Jumlah Siswa Tuntas Belajar mencapai 17 siswa, nilai rata-rata mencapai 77,22 Artinya metode problem based introduction efektif di gunakan

untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada tema 8 bumiku.

Pada kegiatan observasi peserta didik, guru menilai bahwa siswa mendengarkan materi yang di sampaikan guru, siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran Tematik tema 8 bumiku, siswa dapat mengungkapkan pendapatnya, Siswa bertanya tentang hal-hal yang tidak di ketahui dan siswa dapat bekerja kelompok dengan teman lainnya.

Hasil observasi menunjukkan skor 97 Artinya Aktifitas siswa di dalam kelas cukup baik. Akan tetapi agar lebih kondusif lagi pembelajaran Tematik tema 8 bumiku maka peneliti hendak melaksanakan siklus II.

### 3. Siklus II

Langkah kegiatan pada siklus II sama seperti pada siklus I, meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi hasil pembelajaran dan refleksi. Perbedaan antara siklus I dan II pada tahap pelaksanaan tindakan. Pada siklus II pelaksanaan tindakan di lakukan sebanyak 2 X pertemuan. Pada saat pelaksanaan tindakan guru melaksanakan proses pembelajaran mulai dari pembukaan dan sampai kegiatan akhir. Pada pengamatan peserta didik menggunakan lembar observasi. Pada siklus II Jumlah Siswa Tuntas Belajar mencapai 28 siswa, nilai rata-rata mencapai 82,5. Artinya metode problem based introduction efektif di gunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada tema 8 bumiku.

Pada kegiatan observasi peserta didik, guru menilai bahwa siswa mendengarkan materi yang di sampaikan guru, siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran Tematik tema 8 bumiku, siswa dapat mengungkapkan pendapatnya, Siswa bertanya tentang hal-hal yang tidak di ketahui dan siswa dapat bekerja kelompok dengan teman lainnya. Hasil observasi menunjukkan skor 128 artinya aktifitas siswa di dalam kelas sangat baik.

Pelajaran Tematik bagi banyak siswa menjadi beban selama menjalani masa sekolah, padahal Tematik adalah ilmu dasar dari tingkat pendidikan dasar. Realitas saat ini, banyak siswa merasa kesulitan dalam mempelajari dan menguasai pelajaran Tematik di sekolah, hal ini berefek pada rendahnya prestasi belajar Tematik, begitu juga yang dialami oleh siswa SD Negeri I Tempayung khususnya di Kelas VI.

Pada siklus I Jumlah Siswa Tuntas Belajar mencapai 17 siswa, nilai rata-rata mencapai 77,22 Artinya metode problem based introduction efektif di gunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada tema 8 bumiku.

Pada kegiatan observasi peserta didik, guru menilai bahwa siswa mendengarkan materi yang di sampaikan guru, siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran Tematik tema 8 bumiku, siswa dapat mengungkapkan pendapatnya, Siswa bertanya tentang hal-hal yang tidak di ketahui dan siswa

dapat bekerja kelompok dengan teman lainnya.

Hasil observasi menunjukkan skor 97 Artinya Aktifitas siswa di dalam kelas cukup baik. Akan tetapi agar lebih kondusif lagi pembelajaran Tematik tema 8 bumiku maka peneliti hendak melaksanakan siklus II.

Pada siklus II Jumlah Siswa Tuntas Belajar mencapai 8 siswa, nilai rata-rata mencapai 82,5. Artinya metode problem based introduction efektif di gunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada tema 8 bumiku.

Hasil observasi menunjukkan skor 128 Artinya Aktifitas siswa di dalam kelas sangat baik. Berikut adalah grafik peningkatan prestasi belajar dari siklus I ke siklus II:



Grafik I peningkatan prestasi belajar dari siklus I ke siklus II

## KESIMPULAN

Pelajaran Tematik bagi banyak siswa menjadi beban selama menjalani masa sekolah, padahal Tematik adalah ilmu dasar dari tingkat pendidikan dasar. Realitas saat ini, banyak siswa merasa kesulitan dalam mempelajari dan menguasai pelajaran Tematik di sekolah, hal ini berefek pada rendahnya prestasi belajar

Tematik, begitu juga yang dialami oleh siswa SD Negeri I Tempayung khususnya di Kelas VI.

Pada siklus I Jumlah Siswa Tuntas Belajar mencapai 17 siswa, nilai rata-rata mencapai 77,22 Artinya metode problem based introduction efektif di gunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada tema 8 bumiku.

Pada kegiatan observasi peserta didik, guru menilai bahwa siswa mendengarkan materi yang di sampaikan guru, siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran Tematik tema 8 bumiku, siswa dapat mengungkapkan pendapatnya, Siswa bertanya tentang hal-hal yang tidak di ketahui dan siswa dapat bekerja kelompok dengan teman lainnya.

Hasil observasi menunjukkan skor 97 Artinya Aktifitas siswa di dalam kelas cukup baik. Akan tetapi agar lebih kondusif lagi pembelajaran Tematik tema 8 bumiku maka peneliti hendak melaksanakan siklus II.

Pada siklus II Jumlah Siswa Tuntas Belajar mencapai 8 siswa, nilai rata-rata mencapai 82,5. Artinya metode problem based introduction efektif di gunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada tema 8 bumiku.

## Saran

Berdasarkan pengalaman selama melakukan penelitian tindakan kelas pada siswa Kelas VI SD Negeri I Tempayung, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Siswa hendaknya selalu melaksanakan pembelajaran dengan penuh tanggung jawab.
2. Orangtua hendaknya dapat melakukan kontrol dan pendampingan terhadap anak ketika sedang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
3. Guru diharapkan lebih meningkatkan bimbingan belajar kepada siswa agar Hasil Belajar siswa meningkat sehingga Hasil Belajarnya juga lebih baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abin Syamsudin. 2009. *Psikologi Kependidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Anselm,dkk, Dasar-dasar Penelitian Kualitatif (Prosedur, Tehnik danTeori Grounded), 1997. Penyadur Junaidi Ghony, PT Bina Ilmu, hlm. 11.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan, 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Bungin, Burhan, 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, Jakarta: Kencana Prenama Media Group.
- [http://carapedia.com/model\\_pembelajaran\\_jigsaw\\_info587.html](http://carapedia.com/model_pembelajaran_jigsaw_info587.html) : Diakses pada tanggal 07 Maret 2012
- <http://infoini.com/2012/pengertian-metode-jigsaw.html> : Diakses pada tanggal 07 Maret 2012
- Silberman, Mel. 2010. *Cara Pelatihan & Pembelajaran Aktif*. Jakarta: PT Indeks.
- Muhibin Syah.(2004).*Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosda karya.
- Purwanto, M. Ngalim. 2001. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumardi. 2002. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada.
- Soedarsono, F.X, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Departemen Pendidikan Nasional, hlm. 2.
- [www.kabarpendidikan.blogspot.com](http://www.kabarpendidikan.blogspot.com),[www.arminaperdana.blogspot.com](http://www.arminaperdana.blogspot.com),[www.kmpm.alang.com](http://www.kmpm.alang.com) : Diakses pada tanggal 07 Maret 2012 .
- Zaini, Hisyam dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2006
- <http://sunartombs.wordpress.com/2009/06/15/pengertian-dan-penerapan-metode-jigsaw>: Diakses pada tanggal 07 Maret 2012.